

GAMBARAN SIKAP NASIONALISME SISWA

KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh :

DIANI PUTRI

19046162/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

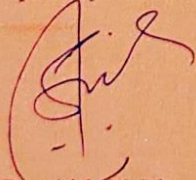
GAMBARAN SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 9 PADANG

Nama : Diani Putri
BP/NIM : 2019/19046162
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

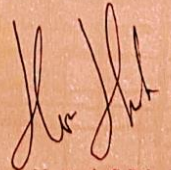
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M. Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari
Jum'at, 10 November 2023.

**GAMBARAN SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 9 PADANG**

Nama : Diani Putri
BP/NIM : 2019/19046162
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Tim Penguji

Ketua : Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2. Ridho Bayu Yefferson, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diani Putri
BP/Nim : 2019/19046162
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Gambaran Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah M. Pd

NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Diani Putri

NIM.19046162/2019

ABSTRAK

Diani Putri: Gambaran Sikap Nasionalisme Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang

Nasionalisme adalah suatu kepercayaan yang dianut oleh sejumlah orang yang mempunyai suatu rasa kebangsaan suatu perasaan tergolong bersama-sama menjadi bangsa. Sikap nasionalisme siswa melingkupi disiplin, rela berkorban, jujur, bekerja keras, persatuan dan kesatuan, Patuh terhadap peraturan, dan berani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran sikap nasionalisme siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu sikap nasionalisme siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang dengan sampel 2 kelas. Uji validitas instrumen menggunakan uji validitas konstruk. Sumber data digunakan dalam penelitian ini diambil dari jawaban responden dari observasi, pernyataan dalam angket dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas XI. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap disiplin dengan persentase 58,9% siswa bersikap disiplin, sikap jujur rata-rata 59,1% siswa bersikap jujur, sikap patuh terhadap peraturan 64,6% rata-rata siswa bersikap patuh terhadap peraturan, pada indikator persatuan dan kesatuan dengan persentase 59,4% rata-rata siswa memiliki rasa persatuan dan kesatuan, pada sikap rela berkorban memiliki persentase 60,1% rata-rata siswa bersikap rela berkorban, sikap berani rata-rata 63,3% siswa bersikap berani, dan pada indikator sikap bekerja keras rata-rata 61,6% siswa bersikap bekerja keras. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang cukup baik.

Kata kunci: Sikap, Nasionalisme, Siswa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Teoritis.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan teoritis.....	8
1. Teori Perennialisme.....	8
2. Sikap.....	9
3. Nasionalisme.....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Teknik Pengumpulan data.....	21

E. Instrumen Penelitian	23
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	26
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reliabilitas	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data	31
1. Hasil Observasi Pembelajaran	31
2. Hasil Angket Siswa	43
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Sikap Nasionalisme Siswa.....	25
Tabel 2. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Disiplin	32
Tabel 3. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Patuh Terhadap Peraturan.....	34
Tabel 4. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Persatuan dan Kesatuan	36
Tabel 5. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Jujur	37
Tabel 6. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Bekerja Keras.....	39
Tabel 7. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Rela Berkorban	40
Tabel 8. Hasil Observasi Sikap Nasionalisme Berani.....	42
Tabel 9. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Disiplin.....	43
Tabel 10. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Jujur.....	45
Tabel 11. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Patuh Terhadap Peraturan	46
Tabel 12. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Persatuan dan Kesatuan	47
Tabel 13. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Rela Berkorban	48
Tabel 14. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Berani	50
Tabel 15. Hasil Angket Sikap Nasionalisme Bekerja Keras.....	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi rata-rata Sikap Nasionalisme Siswa Pada Kelas XI F8 dan F9	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 2. Hasil angket Sikap.....	53

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Gambaran Sikap Nasionalisme Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.**

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan juga dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd selaku Kepala Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Zafri, M. Pd dan Ibu Hera Hastuti, M. Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran positif kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Wahidul Basri, M. Pd, Bapak Ridho Bayu, M. Pd selaku penguji peneliti dalam ujian skripsi ini.
4. Ibu Lely Suhemi, S. Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 9 Padang yang telah bersedia membantu peneliti selama kegiatan penelitian.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua khususnya Ibu atas kasih sayang, semua bentuk pengorbanan serta do'a yang mereka berikan, sehingga ananda mampu sampai ke tahap ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan seluruh angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdiknas, 2009: 1). Dengan demikian pendidikan nasional memiliki tujuan yang sangat luas bukan hanya terkait dengan kecakapan akademik, melainkan juga mencakup kecakapan-kecakapan yang lain seperti religius, kepribadian, dan sosial. (Aman, 2011:3). Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan menyangkut tentang cita-cita hidup manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar dari setiap manusia. Melalui pendidikan maka akan meningkatkan taraf hidup manusia serta kualitas yang lebih baik lagi. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menciptakan pribadi yang memiliki cita-cita yang kuat untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dalam perkembangannya rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam persatuan dan kesatuan. Indonesia sendiri merupakan negara yang terdiri dari beragam suku dan agama masalah- masalah yang berkaitan dengan sara yang sering kali terjadi. Hal tersebut dapat membuat negara Indonesia mudah mengalami perpecahan. Ilahi, (2012:129) menyebutkan bahwa globalisasi

juga telah membawa kita pada krisis spiritual dan kepribadian yang mencemaskan sehingga memunculkan kesenjangan dan diskriminasi sosial, serta ketidakadilan demokrasi di Indonesia. Menurut Sungkana (dalam Soegito, 2013:134) mengungkapkan bahwa masalah globalisasi bukan hanya mengubah selera dan gaya hidup bangsa menjadi sama dengan bangsa lain, melainkan juga menyatukan orientasi dan budaya menuju satu budaya satu budaya dunia. Hal tersebut memiliki arti bahwa globalisasi memiliki dampak negatif yang dapat digambarkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu seperti pesatnya perkembangan teknologi dan informasi sehingga terjadi pertukaran kebudayaan internasional melalui media yang tanpa batas dan tanpa adanya penyaringan sehingga dapat menyebabkan nilai-nilai nasionalisme yang ada di masyarakat perlahan mulai luntur dan hilang, serta keberadaan tokoh-tokoh panutan yang memiliki jiwa nasionalisme tinggi juga semakin langka.

Penelitian awal di SMAN 9 Padang ditemukan bahwa nilai sikap nasionalisme peserta didik kelas XI tergolong cukup rendah. Hal ini didukung dengan melakukan observasi sewaktu melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMAN 9 Padang. Beberapa hal ditemukan permasalahan bahwa rasa nasionalisme siswa juga sudah mulai memudar. Hal ini bisa kita lihat di dalam pergaulan sehari-hari, seperti kurangnya sikap jujur siswa di dalam pelajaran, siswa yang bekerjasama dan mencontek saat ujian berlangsung.

Pada sikap saling menghormati, siswa kurang menghormati bapak/ibu gurunya ketika guru menjelaskan dan memberikan informasi kepada siswa, lalu ada siswa yang masih membeda-bedakan teman yang memiliki perbedaan dibandingkan

teman-teman yang lainnya. Siswa yang tidak mau berbagi terhadap teman ketika membutuhkan bantuan yang mana mencerminkan sikap tidak rela berkorban, dan masih banyak siswa yang mementingkan diri sendiri ketika sedang belajar, dan itu membuktikan bahwa rendahnya sikap nasionalisme siswa pada sikap rela berkorban. Pada sikap persatuan dan kesatuan, masih banyak siswa yang tidak hafal dengan lagu-lagu nasional, yang setiap hari dinyanyikan ketika sebelum belajar. siswa seakan-akan lupa dan tidak mengenang jasa para pahlawan, siswa tidak khidmat saat mengikuti upacara bendera, bahkan ada pula siswa yang tidak hafal Pancasila. Pada sikap disiplin, banyak siswa kurang mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, siswa kurang disiplin terhadap waktu, siswa kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, dan itu membuktikan bahwa rendahnya sikap nasionalisme siswa pada sikap disiplin.

Nasionalisme itu sendiri merupakan sebuah cita-cita yang ingin memberi batas antara “kita yang sebangsa” dengan mereka dari bangsa lain, antara “negara kita” dan negara mereka (Abdullah, 2001: 47). Sedangkan menurut Mulyana, (2008:3) menyatakan Nasionalisme merupakan manifestasi dari kesadaran bernegara atau semangat bernegara. Aman (2011:141) dalam bukunya mengemukakan bahwa ada beberapa indikator sikap nasionalisme yaitu, bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan, mengutamakan kepentingan umum. Nasionalisme yang harus dimiliki oleh seluruh warga negara dapat ditanamkan pada anak-anak baik di rumah maupun di sekolah. Sehingga

permasalahan sikap nasionalisme sudah menjadi tugas bersama yakni dari keluarga, masyarakat, pemerintah. Baik orang tua, guru, maupun masyarakat diharapkan mampu memberikan contoh yang kongkrit hingga akhirnya tertanam dalam diri generasi muda bagaimana sikap kebangsaan yang sebenarnya.

Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah juga mempunyai kewajiban untuk menanamkan rasa nasionalisme siswa. Kartodirjo (1993) juga menyebutkan bahwa lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun kesadaran nasionalisme. Melalui lembaga pendidikan siswa akan mendapat pembelajaran di dalamnya dari seorang guru, dimana dari pembelajaran tersebut dapat mengembangkan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam kehidupan nyata hingga terbentuklah karakter siswa yang mencintai bangsa dan negaranya sehingga pembelajaran sangat penting bagi siswa.

Dalam meningkatkan sikap nasionalisme, tugas guru yaitu mendorong siswa untuk menjadi pemilik dari nilai-nilai nasionalisme, mengupayakan agar nilai-nilai tersebut melekat dalam diri peserta didik, dan mendorong peserta didik agar merealisasikan nilai-nilai nasionalisme tersebut dalam segala aspek kehidupan dan perilaku kesehariannya. Dalam proses internalisasi untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa, guru menyisipkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran sejarah. Dengan menyisipkan nilai-nilai nasionalisme di setiap materi pelajaran sejarah peserta akan mengetahui secara histori bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki karakter kepahlawanan, nasionalisme, patriotism, dan pantang menyerah. Maka dari itu peran guru dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa sangat

dibutuhkan. Guru dapat menginternalisasikan nilai-nilai nasionalisme, keteladanan pahlawan untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik, sehingga peran guru dalam proses pembelajaran sarannya tidak hanya pada ranah kognitif saja melainkan pada ranah afektif dan psikomotoriknya juga. Selanjutnya apabila peserta didik sudah memahami nilai-nilai nasionalisme tersebut direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka penelitian ini difokuskan untuk melakukan analisis lebih dalam tentang sikap nasionalisme kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya sikap nasionalisme siswa di SMAN 9 Padang, seperti siswa yang kurang disiplin, siswa yang tidak jujur dalam pembelajaran, siswa yang tidak saling menghormati antar sesama.
2. Rendahnya penanaman sikap nasionalisme dari guru ke siswa.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk penelitian ini, peneliti membatasi penelitian yang akan diteliti lebih lanjut yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada sikap nasionalisme siswa yang diobservasi dalam proses pembelajaran sejarah selama 3 kali pertemuan di kelas XI F8 dan XI F9.

2. Nilai-nilai nasionalisme yang diobservasi yaitu Rela berkorban, Berani, Persatuan dan kesatuan, Patuh terhadap peraturan, Bekerja Keras, Disiplin, Jujur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran sikap nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis gambaran sikap nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Padang ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi praktisi pendidikan yang akan mengadakan perbaikan penanaman sikap nasionalisme siswa, khususnya pada siswa kelas XI.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti nyata dalam memberikan informasi kepada SMA Negeri 9 Padang mengenai penanaman sikap nasionalisme siswa kelas XI.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan

pengetahuan dalam mengintegrasikan sikap nasionalisme pada proses pembelajaran, khususnya kelas XI.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menjadi seorang guru yang profesional dan sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penanaman sikap nasionalisme untuk meningkatkan semangat kebangsaan Indonesia.